

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Sampai saat ini, prioritas pembangunan di Indonesia diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Salah satu subsektor yang termasuk kedalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman hortikultura (Sukayat, et al, 2018).

Pembangunan hortikultura di Indonesia yang cukup besar, memiliki potensi yang didukung oleh hukum, regulasi keanekaragaman hayati, ketersediaan lahan pertanian, agrolimat yang sesuai, dukungan teknologi, ketersedian tenaga kerja, ketersediaan pasar, dukungan penetapan komoditas prioritas hortikultura, dan dukungan sistem perlindungan hortikultura.

Komoditi hortikultura yang menjadi bahan pangan yang dikonsumsi sehari hari oleh masyarakat indonesia ialah sayuran. Sayuran adalah komoditas hortikultura yang memiliki nilai komersial yang cukup tinggi disebabkan produk hortikultura ini senantiasa dikonsumsi setiap saat. Salah satu sayuran tersebut yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah kacang panjang. (Inah, et al, 2017).

Kacang panjang (*Vigna Sinensis L.*) merupakan salah satu jenis sayuran yang telah lama dibudidayakan oleh petani dengan budidaya yang cukup mudah. Kacang panjang dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi. Pemanenan kacang panjang dapat dilakukan sepanjang tahun, baik dimusim hujan maupun kemarau. Kacang panjang mengandung vitamin A, B, dan C. Bijinya megandung lemak protein dan karbohidrat,

kacang panjang juga merupakan sumber protein dan nabati yang potensial (Hariyanto Eko, 2007).

Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan pada tahun 2018 produksi kacang panjang sebesar 25,00 ton, pada tahun 2019 produksi sebesar 10,50 ton, pada tahun 2020 produksi sebesar 18,950 ton, pada tahun 2021 sebesar 12,00 dan pada tahun 2022 produksi sebesar 21,30 ton. Menunjukan perkembangan produktivitas tanaman kacang panjang di Kota Tidore Kepulauan yang tidak stabil karena mengalami naik turunnya jumlah produksi tahun 2018 sampai 2022.

Pola tanam yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura adalah dengan memilih sistem pola tanam yang tepat. Pola tanaman yang dilakukan petani Kecamatan Oba yaitu pola tanaman polikultur. Pola tanaman polikultur merupakan teknik menanam yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lahan dalam waktu yang bersamaan, sehingga di Upt Sp 1 Desa Koli Kecamatan Oba terdapat tanaman kacang panjang beserta tanaman lainnya yaitu terong, pare, sawi, cabai dan tomat dalam satu lahan. Penggunaan tanaman yang dipolikultur pun harus tepat dan saling menguntungkan atau setidaknya tidak saling merugikan karena terdapat lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lahan.

Kecamatan Oba merupakan salah satu produksi kacang panjang dengan pola tanam polikultur dengan produksi pada tahun 2018 sebesar 9,262 ton, pada tahun 2019 produksi sebesar 8,137 ton, pada tahun 2020 produksi sebesar 14,6 ton, pada tahun 2021 produksi sebesar 16,41 ton, dan pada tahun 2022 produksi sebesar 10,80 ton (BPP Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh pertanian bahwa UPT SP 1 Desa Koli adalah salah satu desa yang Sebagian besar masyarakatnya

bermata pencarian sebagai petani. Salah satunya petani kacang panjang dengan produksi pada tahun 2022 sebesar 8,13 ton (BPP Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan).

Luas lahan pertanian petani di UPT SP 1 Desa Koli berkisar 1 - 0,75 ha merupakan lahan potensial untuk pengembangan pertanian, namun untuk tanaman kacang panjang memiliki luas lahan sekitar 0,25 – 0,5 dikarenakan Sebagian lahannya digunakan untuk jenis tanaman lainnya seperti terong, pare, sawi, cabai, dan terong.

UPT SP 1 Desa Koli rata-rata petani menanam kacang panjang menggunakan benih varietas parade tavi, karena benih parade tavi merupakan varietas kacang panjang yang memiliki ketahanan terhadap penyakit. Varietas ini tahan terhadap Gemini Virus atau *Mungbean Yellow Mosaic India Virus* (MYMIV). Virus ini merupakan virus paling mematikan pada tanaman hortikultura. Gemini virus ini memiliki gejala daunnya yang menguning, tulang daun menebal, dan menggulung keatas. Virus yang paling berbahaya yaitu virus ini yang dapat menyebar cepat. Selain itu, varietas ini tahan terhadap layu fusarium dan layu bakteri. Kacang panjang parade tavi memang memiliki kelebihan yang jarang ditemukan divarietas lainnya. Khasiat kacang panjang membuat komoditi ini menjadi favorit pada konsumen. Selain itu, olahan yang makin bervariasi menambah permintaan pasar karena keunggulan varietas ini memenuhi kebutuhan pasar karena hasil panennya yang optimal.

Produktivitas usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba yang mengalami naik turunnya produksi dikarenakan kurang tepatnya dalam penggunaan input faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Suatu pengguna faktor produksi dikatakan efisien jika menggunakan faktor produksi yang dipakai menghasilkan produk yang optimal. Dikatakan efisien harga/lokatif jika nilai

dari produk marginal sama dengan faktor produksi yang bersangkutan yang dikatakan efisiensi harga (Soekartawi, 1991) dalam (Habibah, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Desa Koli Sp1 Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan karena banyak petani yang membudidayakan tanaman hortikultura yaitu kacang panjang. Desa Koli Sp 1 merupakan produksi kacang panjang terbesar di Kecamatan Oba dan merupakan kawasan prioritas pengembangan hortikultura oleh pemerintah daerah dan salah satunya yaitu kacang panjang. Petani di UPT SP 1 Desa Koli saat ini ialah mengusaha hasil produksi bagaimana agar petani dapat meningkatkan produksi kacang panjang yang maksimal. Untuk itu diperlukan efisiensi skala produksi agar penggunaan faktor produksi dapat efisien sehingga keuntungan petani meningkat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat efisiensi adalah melalui fungsi produksi *cobb-douglas stochastic frontier*. *Stochastic frontier* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengestimasi batas produksi/frontier dan juga mengukur tingkat efisiensi produksi. Metode analisis ini menggunakan fungsi produksi *cobb-douglas stochastic frontier* untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi kacang panjang dan mengatahui usahatani tersebut efisien. Rendahnya produktivitas kacang panjang akan mempengaruhi pendapatan usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Efisiensi Produksi Dengan Pendekatan *Stochastic Frontier* Pada Usahatani Kacang Panjang (*Vigna Sinensis L.*) di Upt Sp 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapatlah disusun rumusan masalah penelitian berikut :

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?
2. Apakah benih berpengaruh terhadap produksi usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?
3. Apakah pupuk berpengaruh terhadap produksi usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?
4. Apakah pestisida berpengaruh terhadap produksi usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?
5. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi u/sahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?
6. Berapa besar tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh petani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor luas lahan terhadap produksi pada usahatani kacang panjang di PT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor benih terhadap produksi pada usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pupuk terhadap produksi pada usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor pestisida terhadap produksi pada usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor tenaga kerja terhadap produksi pada usahatani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan
6. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi yang dihasilkan petani kacang panjang di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada petani kacang panjang serta seluruh masyarakat di UPT SP 1 Desa Koli Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang usahatani kacang panjang baik aspek teknis maupun ekonomi.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi penentu kebijakan, khususnya pemerintah daerah Kota Tidore Kepulauan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam hal pertanian khususnya komoditas kacang panjang.